

# DAMPAK STIMULASI KOGNITIF BERBASIS PENGASUHAN DISERTAI INTERVENSI IODIUM PADA PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK PRA SEKOLAH DI DAERAH ENDEMIK GAKI

DR. Leny Latifah, Psi, MPH, dkk

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Setiap tahun lebih dari 200 juta anak di bawah 5 tahun gagal mencapai potensi perkembangannya karena kemiskinan, kesehatan, dan gizi yang buruk, serta kurangnya kualitas pengasuhan. International Child Development Steering Group menyebutkan stimulasi kognitif yang tidak memadai dan GAKI sebagai dua dari empat faktor risiko utama kegagalan perkembangan bagi anak di negara berkembang. Belum diketahui dampak kombinasi intervensi gizi iodium dan stimulasi perkembangan.

**Tujuan:** Mengetahui dampak stimulasi kognitif berbasis pengasuhan disertai intervensi garam beriodium 30ppm terhadap peningkatan status iodium, kualitas pengasuhan, dan perkembangan kognitif anak.

**Metode:** Penelitian dilakukan di Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo terhadap 82 anak pra sekolah usia 4-5 tahun beserta ibunya. Penelitian ini menggunakan rancangan kuasi eksperimental pretest posttest with control group design. Pengambilan data kualitas lingkungan pengasuhan dengan HOME, keterampilan pengasuhan ibu dengan Mother Child Picture Talk Task (MCPTT), status gizi iodium dengan TSH, Free T4, dan EIU, dan kemampuan kognitif anak diukur dengan WPPSI (Weschler Primary and Preschool Scale of Intelligent). Intervensi dilakukan selama 3 bulan.

**Hasil:** Tidak ada perbedaan tingkat EIU kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah intervensi ( $p>0.05$ ), dengan rata-rata status EIU lebih (249.5  $\mu\text{g}$ ). Status fT4 subyek seluruhnya normal, 2.5% anak hipotiroid sekunder berdasar status TSH. Sebanyak 44% anak mengalami anemia. Hasil analisis menunjukkan kelompok intervensi menunjukkan skor lebih tinggi dalam kualitas pengasuhan ibu, yaitu efikasi diri ( $p<0.01$ ); perencanaan pengasuhan ibu ( $p<0.01$ ); keterampilan ibu melakukan mediasi perkembangan kognitif, level kemampuan elaboratif ( $p<0.01$ ), serta kualitas lingkungan pengasuhan pada aspek: stimulasi bahasa ( $p<0.05$ ), materi belajar ( $p<0.05$ ), dan variasi pengalaman ( $p<0.05$ ).

**Kesimpulan:** Stimulasi kognitif berbasis pengasuhan meningkatkan aspek-aspek kualitas pengasuhan ibu yang relevan dengan peningkatan kemampuan kognitif anak. Stimulasi kognitif berbasis pengasuhan disertai intervensi garam beryodium dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak pra sekolah.

**Kata kunci:** stimulasi kognitif, pengasuhan, iodium, pra sekolah, kemampuan kognitif, endemik GAKI